

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data analisis yang diperoleh dalam pembahasan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa;

1. Pembentukan moral siswa di SMK Negeri 1 Demak dilakukan melalui beberapa hal seperti pembiasaan baik di sekolah meliputi 5S dan 7K, membiasakan budaya bersalaman atau *mushafahah*, membiasakan untuk shalat dhuhur dan ashar berjamaah di masjid, serta membiasakan untuk berbagi melalui infaq Jumat. Pembentukan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani yang berisikan kegiatan seperti pembukaan atau sambutan, membaca asmaul husna, tahlil, mengaji Al Qur'an, kajian tausiyah atau ceramah serta diakhiri dengan doa dan penguatan dalam pembelajaran PAI di kelas.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak dikerjakan minggu pertama dalam satu bulan hari jumat pagi pukul 07.00 sampai 08.00 WIB. Kegiatan jumuah rohani berisikan kegiatan pembukaan atau sambutan dengan maksud untuk melatih dan membentuk sikap disiplin dan tertib ketika berada dalam sebuah forum, dan membentuk moral siswa untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara. Pembacaan asmaul husna dengan dipimpin oleh salah satu guru yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa, mendidik siswa untuk senantiasa mengingat Allah SWT dengan memuji asma Allah. Tahlil yang ditirukan seluruh siswa membentuk siswa menjadi pribadi yang sholeh dan sholeha serta bermoral religius karena tahlil merupakan salah satu doa serta melatih kekhusyukan siswanya. Mengaji Al Qur'an sebagai cara ampuh dalam membentuk pribadi siswa menjadi siswa yang agamis, selain mengajarkan siswa untuk terbiasa mengaji juga mendalami makna dari ayat Al Qur'an yang dibacakan. Dilanjutkan dengan kajian tausiyah atau ceramah oleh ustadz atau guru yang memimpin dengan materi akhlakul karimah yang disampaikan oleh guru atau ustadz mengandung harapan agar siswa tersentuh hatinya untuk merubah perilaku dan ucapan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dan diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh guru, dengan doa siswa dibentuk moralnya karena dengan doa berhubungan langsung kepada Allah SWT mengahrap ridho dan hidayah Nya dalam diri.

3. Faktor pendukung dari pembentukan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak; respon positif, antusiasme dan kontribusi oleh siswa dan warga sekolah, adanya kedekatan komunikasi dari pihak pendidik pada siswa, lengkapnya fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap dan layak dipakai, kerjasama solid seluruh warga sekolah. Faktor penghambatnya meliputi; minimnya dana anggaran untuk mengundang atau mendatangkan pengisi tausiyah dari luar seperti ustadz, siswa gaduh dan mengobrol sendiri ketika ceramah berlangsung akibat dari kebosanan dan kemonotonan ceramah, faktor cuaca terutama ketika memasuki musim hujan yang berakibat pada keterlambatan siswa dan guru sehingga waktu pelaksanaan kegiatan ikut molor. Dan solusi yang diberikan untuk menjawab permasalahan yang ada seperti; mengganti ustadz sebagai penceramah dengan guru yang ada di sekolah sendiri serta menyisipi materi dakwah atau ceramah dengan permainan atau lelucon agar siswa tidak bosan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hal di atas, penulis selanjutnya menyampaikan masukan yang sekiranya mampu meningkatkan sekaligus memberikan dampak positif dalam pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak, diantaranya sebagai berikut;

1. Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Demak

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis berharap agar sekolah untuk berupaya mendukung pembentukan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani, sesekali perlu diadakan pengajian akbar dengan mendatangkan penceramah dai kondang agar lebih menarik semangat siswa. Dalam hal pembentukan moral melalui pembiasaan harus tetap diawasi dan dilaksanakan dengan baik lebih-lebih dimasukkan dalam tata tertib siswa. Setelah kegiatan jumuah rohani sudah terlaksana dengan baik perlu juga di evaluasi agar mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut meraih target tujuannya.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru yang bertugas tidak hanya memantau siswa hanya di depan saja, melainkan guru juga mendampingi disamping siswa agar siswa tidak berbincang sendiri.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan upaya kegiatan yang sudah di programkan sekolah untuk membentuk moral siswa, diharapkan agar siswa mawas diri dan memahami akan pentingnya ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan jumuah rohani.

4. Bagi Orang Tua

Penulis mengharapkan agar orang tua siswa juga berkontribusi dalam mendidik dan mengawasi perilaku anaknya tidak hanya lepas tanggung jawab dan menitipkan pada lembaga pendidikan saja.

5. Penulis Berikutnya

Diharapkan untuk penulis berikutnya agar dapat memperhatikan kelebihan ataupun keunikan dari kegiatan jumuah rohani dan pengembangannya dalam membentuk moral siswa agar menjadi lebih baik lagi.

